



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGUJIAN TANGIBLE ASSETS, SIZE, DAN PROFITABILITY
TERHADAP STRUKTUR MODAL (*TRADE OFF THEORY*) PERUSAHAAN
MANUFAKTUR LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : PRICILLIA IRENE

NPM : 115090282

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2013

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRICILLIA IRENE

NO. POKOK MAHASISWA : 115090282

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : PENGUJIAN *TANGIBLE ASSETS, SIZE, DAN PROFITABILITY*
TERHADAP STRUKTUR MODAL
(*TRADE OFF THEORY*)
PERUSAHAAN MANUFAKTUR LQ-
45 DI BURSA EFEK INDONESIA
(BED)

Jakarta, Januari 2013

Pembimbing,

(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI / KOMPREHENSIF**

NAMA : PRICILLIA IRENE
NO. POKOK MAHASISWA : 115090282
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGUJIAN *TANGIBLE ASSETS, SIZE, DAN PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL (*TRADE OFF THEORY*) PERUSAHAAN MANUFAKTUR LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal: Januari 2013 Ketua Panitia :

(Drs. M. Tony Nawawi, M.M.)

Tanggal: Januari 2013 Anggota Panitia :

(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.)

Tanggal: Januari 2013 Anggota Panitia :

(Dra. Mimi SA, M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

(A) PRICILLIA IRENE (115090282)

(B) PENGUJIAN *TANGIBLE ASSETS, SIZE, DAN PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL (*TRADE OFF THEORY*) PERUSAHAAN MANUFAKTUR LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

(C) xv + 80 hal, 2013, tabel 19; gambar 1; lampiran 7

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang mengatakan bahwa *tangible assets, size*, dan *profitability* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dan apakah kebijakan struktur modal tersebut mengikuti kebijakan *Trade Off Theory*. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur non-keuangan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Objek dalam penelitian ini antara lain struktur modal, *tangible assets, size*, dan *profitability*, dan kebijakan struktur modal optimal *Trade Off Theory*. Analisis yang digunakan persamaan regresi berganda maupun sederhana dengan menggunakan metode pemilihan sampel *non-probability sampling* dan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal serta kebijakan struktur modal pada perusahaan sampel mengikuti kebijakan *Trade Off Theory*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

(F) Daftar Acuan 25 (1991-2012)

(G) Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.

To be reluctant to make in quires,
Will make one go astray.....

Karya sederhana ini kupersembahkan:
Untuk yang tercinta
Alm. Papa dan Mama
Adik-adikku tersayang
Dan teman-teman sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya yang dengan penuh cinta kasih senantiasa menyertai penulis dalam penyelesaian skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Mama tercinta, yang telah selalu memberikan semangat, dukungan serta doanya kepada penulis selama proses pembuatan skripsi agar dapat selesai

dengan baik dan skripsi ini juga penulis persembahkan kepada Alm. Papa tercinta yang telah menjadi inspirasi bagi penulis untuk meniti hidup yang baik dan lebih baik lagi.

6. Adik-adikku tercinta Patricia Stephanie dan Earvin William yang selalu memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis selama pembuatan skripsi.
7. Keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, doa, semangat, dan dukungannya baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Felisitas J. W., Melianna, Hani Afriani, Lidia, Novia E. Paimanta., Wella Franciko, dan Yohanna Freshca Bunardi, sahabat-sahabat seperjuangan, yang telah banyak membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi dan telah berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
9. Teman-teman sesama bimbingan Felicia, Wewen, Margaretha, Riki, dan Bobby yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Ko hendra yang telah berbaik hati untuk meminjamkan buku- buku serta memberi masukkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Ko Richard yang telah berbaik hati untuk memberikan masukkan dalam proses pembuatan skripsi dan memberikan dukungan serta bersedia mendengarkan segala keluh kesah penulis dalam pembuatan skripsi.

12. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah ikut membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	6
3. Pembatasan	7
4. Perumusan	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9

BAB II	LANDASAN TEORI	11
	A. Definisi Variabel	11
	B. Kerangka Teori	21
	C. Penelitian yang Relevan	28
	D. Kerangka Pemikiran	31
	E. Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
	A. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	34
	B. Operasionalisasi Variabel	35
	C. Metode Pengumpulan Data	37
	D. Analisis Data	37
	1. Uji Asumsi Klasik	38
	2. Analisis Regresi	41
	3. Pengujian Hipotesis	44
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	49
	B. Hasil Analisis Data	50
	C. Pembahasan	74
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	28
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Perusahaan Sampel	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas Struktur Modal	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Otokorelasi Struktur Modal	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Otokorelasi <i>Trade Off Theory</i>	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktur Modal	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Trade Off Theory</i>	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Struktur Modal	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>Trade Off Theory</i>	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Asumsi Klasik	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Struktur Modal	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi <i>Trade Off Theory</i>	65
Tabel 4.12 Hasil Uji-t Struktur Modal	67
Tabel 4.13 Hasil Uji-t <i>Trade Off Theory</i>	69
Tabel 4.14 Hasil Uji-F Struktur Modal	71
Tabel 4.15 Hasil Uji-F <i>Trade Off Theory</i>	72
Tabel 4.16 Hasil Uji R ² Struktur Modal	73
Tabel 4.17 Hasil Uji R ² <i>Trade Off Theory</i>	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Struktur Modal	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Perhitungan Struktur Modal (DR)	86
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Struktur Aktiva (TANGI)	87
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (SIZE)	88
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas (PROFIT)	89
Lampiran 5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	90
Lampiran 6 Hasil Pengujian Analisis Regresi, Uji-t, Uji-F, dan Uji R ² Struktur Modal	96
Lampiran 7 Hasil Pengujian Analisis Regresi, Uji-t, Uji-F, dan Uji R ² Target Struktur Modal Optimal <i>Trade Off Theory</i>	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Dalam masa pembangunan seperti saat ini, persaingan di dunia usaha baik di sektor industri maupun jasa semakin tajam. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan digunakan secara efektif dan efisien.

Berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, perusahaan selalu membutuhkan modal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan. Salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan dan keputusan struktur modal. Keputusan struktur modal merupakan suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan.

Manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalisasikan biaya modal yang ditanggung perusahaan. Ketika manajer

menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan data internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Pada saat itu perusahaan akan membuat pertimbangan mengenai komposisi modal yang optimal dan pertimbangan tersebut akan menghasilkan sebuah keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan. Keputusan struktur modal merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.

Menurut Yuke dan Hadri (2005), keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan dari perusahaan tersebut. Struktur modal menunjukkan proposisi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal perusahaan, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seorang manajer keuangan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2001:39). Menurut Yuke dan Hadri (2005), struktur modal dipengaruhi oleh

struktur aktiva (*asset structure*), pertumbuhan aktiva (*asset growth*), kemampulabaan (*profitability*), risiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), pajak (*tax shield*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership / system affiliation*), sistem pembayaran dari konsumen (*payment system*) dan kondisi pasar (*market conditions*).

Berkenaan dengan faktor – faktor tersebut, maka dalam mengoptimalkan struktur modal ada beberapa teori kebijakan struktur modal optimal yang dapat digunakan, namun dalam penelitian ini hanya digunakan satu teori kebijakan struktur modal optimal yaitu *trade off theory*. *Trade off theory* memprediksi bahwa dalam mencari hubungan antara *capital structure* (struktur modal) dan nilai perusahaan terdapat suatu tingat *leverage (debt ratio)* yang optimal. Oleh karena itu perusahaan akan selalu berusaha menyesuaikan tingkat *leverage* ke arah yang optimal.

Kebijakan struktur modal pada dasarnya melibatkan perimbangan (*trade off*) antara risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Di satu sisi penggunaan sumber dana seperti hutang atau penerbitan obligasi untuk memenuhi kebutuhan dana, dapat meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun disisi lain, penggunaan terlalu banyak hutang juga akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Risiko yang tinggi akan cenderung menurunkan harga saham, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan sehingga akan menaikkan harga saham (Glenn *et. al.*, 2011). Oleh karena itu perusahaan

harus dapat menemukan proporsi hutang dan ekutias yang tepat yang dapat memaksimumkan harga saham.

Trade Off Theory ini juga menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang terlalu tinggi di masa lalu akan mengurangi tingkat hutangnya saat ini untuk mencapai target hutang optimalnya, demikian pula sebaliknya. Sunder dan Myers (1994) turut menjelaskan bahwa kebijakan struktur modal yang optimal suatu perusahaan dipengaruhi oleh target struktur modal suatu perusahaan pada masa lampau. Target struktur modal perusahaan ini dapat dijelaskan oleh *leverage ratio (long term debt to equity ratio)* suatu perusahaan.

Apabila melihat penjelasan-penjelasan tentang *trade off theory*, terkadang dalam faktanya ditemukan juga beberapa penyimpangan atau perbedaan terhadap beberapa teori *trade off* dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Ratih (2011) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan meminjam uang lebih sedikit walaupun mempunyai kesempatan untuk meminjam lebih banyak. Hal ini tentunya tidak sejalan dengan *Trade Off Theory* yang mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai laba yang besar cenderung akan meminjam karena adanya *benefit* berupa *tax- shield*. Semakin tinggi laba, semakin *credible* perusahaan tersebut untuk mendapatkan pinjaman. Kemudian terdapat pula penyimpangan teori *trade off* dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh Herman (2009) yang menyatakan bahwa tingkat hutang di masa lalu tidak berpengaruh terhadap kebutuhan

hutang saat ini. Tentunya hal ini bertentangan dengan teori *Trade Off* yang mengatakan bahwa kebutuhan hutang di masa lalu berpengaruh dalam penentuan kebutuhan hutang saat ini dalam rangka mencapai struktur modal optimal, jika kebutuhan hutang di masa lalu terlalu tinggi maka akan dikurangi di masa sekarang agar tidak menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress* akibat ketidakmampuannya dalam melunasi tunggakan hutang.

Sebelum penelitian ini dilakukan, penelitian Sunder dan Myers (1994) menyimpulkan bahwa perusahaan lebih baik menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu dibandingkan pendanaan eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Darminto dan Manurung (2008) menyatakan bahwa faktor – faktor penentu di dalam *trade off theory* memiliki kemampuan lebih untuk menjelaskan tentang struktur modal dibandingkan dengan faktor arus kas defisit di dalam *pecking order theory*. Darminto dan Manurung juga mengatakan bahwa penolakan terhadap *pecking order theory* karena argumen *market timing* dalam pembiayaan jangka panjang. Selain itu, juga ada penelitian yang dilakukan oleh Herman (2010) yang menyatakan bahwa *size, growth, profit, tangible asset*, dan *operating risk* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, ditemukan juga bahwa emiten di LQ-45 melakukan penyesuaian ke target struktur modal yang mengarah ke teori *trade off*. Menurut Darminto dan Manurung (2008), perusahaan yang dipilih untuk penelitian ini bergerak di sektor riil, bukan sektor *financial* karena masalah struktur permodalan yang dianalisis dalam teori *capital structure* tidak relevan untuk perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti perbankan,

asuransi, *multi-finance* dan semacamnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di dalam latar belakang masalah, maka judul penelitian ini adalah **“Pengujian Tangible Assets, Size, dan Profitability terhadap Struktur Modal (Trade Off Theory) Perusahaan Manufaktur LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

2. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Perlu diketahui pengaruh antara stabilitas penjualan terhadap struktur modal.
- b. Perlu diketahui pengaruh antara *tangible assets* terhadap struktur modal.
- c. Perlu diketahui pengaruh antara *leverage* operasi terhadap struktur modal.
- d. Perlu diketahui pengaruh antara *sales growth* terhadap struktur modal.
- e. Perlu diketahui pengaruh antara *profitability* terhadap struktur modal.
- f. Perlu diketahui pengaruh antara *tax* terhadap struktur modal.
- g. Perlu diketahui pengaruh antara pengendalian terhadap struktur modal.
- h. Perlu diketahui pengaruh antara sikap manajemen terhadap struktur modal.
- i. Perlu diketahui pengaruh antara sikap pemberi pinjaman terhadap struktur modal.
- j. Perlu diketahui pengaruh antara kondisi pasar terhadap struktur modal.
- k. Perlu diketahui pengaruh antara kondisi internal perusahaan terhadap struktur modal.

1. Perlu diketahui pengaruh antara fleksibilitas keuangan perusahaan terhadap struktur modal.
- m. Perlu diketahui pengaruh antara pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal.
- n. Perlu diketahui pengaruh antara risiko terhadap struktur modal.
- o. Perlu diketahui pengaruh antara *size* terhadap struktur modal.
- p. Perlu diketahui pengaruh antara struktur kepemilikan perusahaan terhadap struktur modal.
- q. Perlu diketahui pengaruh antara sistem pembayaran dari konsumen terhadap struktur modal.
- r. Perlu diketahui pengaruh antara *tangible assets*, *size*, dan *profitability* terhadap struktur modal.
- s. Terjadi atau tidak terjadinya penyesuaian target struktur modal optimal (*Trade Off Theory*).

3. Pembatasan

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penelitian ini akan membatasi faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal hanya pada *tangible assets*, *size*, dan *profitability*. Selain itu, penelitian ini juga membahas tercapai atau tidaknya penyesuaian target struktur modal yang optimal sesuai dengan teori *trade off*.

Berdasarkan penjelasan pada bagian pendahuluan yang mengatakan bahwa struktur permodalan tidak relevan untuk perusahaan yang bergerak di bidang

keuangan, maka dari itu, untuk data perusahaan yang diteliti adalah data keuangan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan LQ-45, dimana perusahaan LQ-45 yang dipilih tersebut diutamakan pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang bergerak di industri manufaktur saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.

4. Perumusan

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah *tangible assets* mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45?
- b. Apakah *size* mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45?
- c. Apakah *profitability* mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45?
- d. Apakah *tangible assets*, *size*, dan *profitability* mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45?
- e. Apakah terjadi penyesuaian target struktur modal optimal (*Trade Off Theory*) pada perusahaan manufaktur LQ-45?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji pengaruh *tangible assets* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45.
- b. Untuk menguji pengaruh *size* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45.
- c. Untuk menguji pengaruh *profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45.
- d. Untuk menguji pengaruh *tangible assets*, *size*, dan *profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur LQ-45.
- e. Untuk menguji terjadinya penyesuaian target struktur modal optimal (*Trade Off Theory*) pada perusahaan manufaktur LQ-45.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Pihak investor dan calon investor

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan struktur modal.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai salah satu masukan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun struktur modal yang optimum dengan harapan pembentukan struktur modal yang maksimum, maka nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

c. Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu cara dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai bahan perbandingan antara teori yang dipelajari dalam kuliah dengan pelaksanaan yang sesungguhnya.

d. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan kebijakan struktur modal serta referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2001). *Manajemen keuangan dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Aritonang R., Lerbin R. (2009). *Peramalan bisnis*. Edisi Kedua. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Brealey, Richard A., dan Stewart C. Myers. (1991). *Principles of Corporate Finance*. Fourth Edition. United Stated of America : McGraw-Hill Inc
- _____, Myers dan Marcus. (2008). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan jilid 2. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga
- Brigham, Eugene. F. dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan. Buku Dua*. Edisi 8. Jakarta : Erlangga
- _____, dan Ehrhardt, Michael C. (2008). *Financial Management: Theory and practice*. Twelfth Edition. United Stated of America : Thomson South Western
- Farah, Margaretha dan Rizky R. Aditya. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12. No. 2. Hal 119-130
- Frank, Muray. Z. dan Goyal, Vidhan. K. (2007). Capital structur decisions:which factors are reliably important?. *Working Paper, University of Minnesota and HKUST*
- Gaud, Philippe et. al. (2003). The capital structure of Swiss companies:an empirical analysis using dynamic panel data. *The FAME Research Paper Series*. No. 68. P 1-28
- Glenn Indrajaya, Herlina, dan Rini Setiadi. (2011). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal: Studi empiris pada perusahaan sektor

pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Nomor 06. September-Desember 2011

Ivo, Welch (2004). Capital structure and stock returns. *Journal of Political Economy*. No.02-03

J. Supranto. 2003. *Metode riset aplikasi dalam pemasaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Jonathan Sarwono. (2012). *Metode riset skripsi : Pendekatan kuantitatif. (Menggunakan prosedur SPSS)*. *Tuntunan dalam menyusun skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Manurung, Adler H. dan Darminto. (2008). Pengujian teori *trade-off* dan *pecking order* dengan satu model dinamis pada perusahaan public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 1. No. 1. Hal 35-52

Meyulinda, Aviana. E. dan Yusfarita (2010). Pengaruh struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, dan *return on assets* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 1. No. 1. Hal 88-103

Werner R. Murhardi (2011). Determinan struktur modal : studi di Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13. No. 2. Hal 91-98

Nina, Febriyani dan Ceacilia Srimindarti. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2. No. 2. Hal 138-159

Rajan, R.G. dan Zingales, Luigi. (1994). What do we know about capital structure? Some evidence from international data. *National Bureau of Economic Research Working Paper Series Journal of Finance*. No. 4875. P 1421- 1460

_____, (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada

Herman Ruslim. (2009). Pengujian struktur modal (teori *pecking order*) : analisis empiris terhadap saham di LQ-45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11. No. 3. Hal 209-221

_____. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal : analisis empiris terhadap saham di LQ-45. *Jurnal Akuntansi/Tahun XIV*. No. 03. Hal 304-316

Seftianne dan Ratih Handayani. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan public sektor manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13. No. 1. Hal. 39-56

Shyam-Sunder, L. dan Myers, Stewart C. (1994). Testing static trade-off against pecking order models of capital structure. *National Bureau of Economic Research Working Paper Series*. No. 4722

Yuke Prabansari. dan Hadri Kusuma. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*. hal. 1-15

